



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis ditempatkan pada posisi Asisten Produser dalam praktik kerja magang di *Woman radio* 94.3 FM Jakarta. Dalam melaksanakan tugas sebagai Asisten Produser, penulis berada di bawah koordinasi dari Produser Nurchaidir Salim yang sekaligus menjadi penyiar dan pembimbing lapangan penulis. Produser bertugas mengarahkan penulis dalam penentuan tema dan topik naskah siaran yang akan dibuat. Adakalanya, penulis juga mendapat penugasan langsung dari Program Director Lia Hafiz untuk membuat naskah insert dan laporan Adlibs untuk diserahkan pada klien.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Pada praktik magang ini, penulis bertugas mencari informasi dan topik sesuai program dan tema harian yang diproduksi oleh pembimbing lapangan. Program tersebut di antaranya yaitu *Woman's blush on* dan *Woman's lip gloss*. Tidak hanya materi siaran, penulis beberapa kali ditugaskan untuk menulis naskah berita untuk *Woman's Update* di sela-sela kedua program tersebut.

Penulis dalam kesempatan magang itu juga dipercaya menjadi admin media sosial *Woman radio* dan mengelola, serta membuat laporan evaluasi adlibs jika diminta. Tidak hanya itu, penulis beberapa kali juga ditugaskan untuk membantu membuat spot iklan, baik menulis naskah maupun mengedit materi suara iklan. Berikut ini merupakan tugas-tugas penulis lakukan selama bekerja di *Woman radio*.

Tabel 3.1

Kegiatan penulis selama praktik magang di *Woman radio*

Minggu ke-	Jenis pekerjaan yang dilakukan penulis
1	<ul style="list-style-type: none"> a. Perkenalan dengan crew <i>Woman radio</i> dan lingkungan kantor. b. Pengenalan prosedur kerja dan <i>jobdesk</i> penulis sebagai Asisten Produser. c. Melihat proses produksi di dalam ruang siaran d. Latihan membuat script dongeng untuk anak-anak. e. Melakukan browsing untuk mencari dongeng dan menyadurnya ke dalam bahasa yang mudah dimengerti. f. Latihan membuat reportase. g. Menjadi admin media sosial <i>Woman radio</i> dan menjadwalkan tweet untuk Adlibs Quacker melalui Hootsuite.com, termasuk membuat laporan Adlibs tersebut. h. Mengedit rekaman audio <i>insert</i> Ramadhan dengan menggunakan Adobe Audition.
2	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengumpulkan <i>capture</i> Adlibs Quacker lalu membuatnya menjadi laporan sesuai permintaan klien. b. Melakukan browsing di media berita online untuk kemudian disadur menjadi berita <i>Woman's Update</i> pada program <i>Woman's lip gloss</i>. c. Melakukan tugas sebagai admin media sosial <i>Woman radio</i> yakni menjadwalkan tweet jadwal Imsak dan berbuka puasa, Adlibs Active Playdate Johnson, dan Adlibs Wajah Bunda Ramadhan.

	<ul style="list-style-type: none"> d. Melakukan browsing dan membaca koran untuk mencari informasi yang hangat untuk diangkat menjadi topik siaran. e. Menulis naskah dongeng untuk Program <i>Woman's blush on</i>. f. Membuat naskah siaran untuk Program <i>Woman's lip gloss</i> 14 Juli (tentang fashion) dan 16 Juli 2014 (tentang kuliner). g. Mencari topik dan menuangkan ide, serta menuliskannya dalam naskah siaran untuk Obrolan Pagi Jakarta pada Program <i>Woman's blush on</i> 7 Juli 2014. Topiknya tentang "Presiden Idaman Para Ibu".
3	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan browsing dan membaca koran untuk mencari berita aktual. b. Menulis naskah berita <i>Woman's Update</i> untuk Program <i>Woman's lip gloss</i>. c. Mencari ide dan menuliskannya dalam naskah siaran Program <i>Woman's lip gloss</i> 11 Juli 2014 (tentang artis dan entertainment). d. Membuat dongeng dan ucapan ulang tahun orang-orang terkenal untuk Program <i>Woman's blush on</i> selama periode 11-29 Agustus. e. Mencari ide dari internet untuk membuat insert tentang Hari Kemerdekaan dan Natal, baik dalam versi dewasa maupun versi anak-anak. f. Brainstorming ide bersama produser untuk membuat naskah spot iklan Kernet Ayam Pronas. g. Merealisasikan ide ke dalam naskah spot iklan Kernet Ayam Pronas. h. Mencari ide, menulis naskah, dan mengedit

	<p>materi audio untuk iklan Lotte Mart dengan menggunakan Adobe Audition.</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Menjadi admin media sosial <i>Woman radio</i> lalu menjadwalkan tweet untuk mempromosikan Event Off Air <i>Woman radio</i> yaitu Beautiful Ramadhan. j. Menjadwal ulang tweet Imsak melalui Hootsuite.com. k. Membuka akun twitter @womanradio943fm lalu membuat capture tweet Adlibs Quacker dan membuatnya menjadi satu presentasi laporan.
4	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjadi Asisten Floor Director pada event off air <i>Woman radio</i> Beautiful Ramadhan di Mall Artha Gading (MAG). b. Memperhatikan cara Live Broadcast dalam Beautiful Ramadhan. c. Mendokumentasikan acara Beautiful Ramadhan di MAG, lalu mempromosikan dan mempublikasikannya lewat akun twitter @womanradio943fm. d. Melakukan browsing, brainstorming ide, dan menuliskan ide tersebut ke dalam dongeng untuk Program <i>Woman's blush on</i>. e. Mencari topik dan info update untuk Program <i>Woman's lip gloss</i> 18 Juli (tentang artis dan dunia entertainment), 21 Juli (tentang fashion dan tips kecantikan), dan 23 Juli (tentang info kuliner dan tips dapur). f. Mendengarkan materi audio lalu mengeditnya menjadi satu iklan utuh untuk spot Lotte Mart. g. Mencari info di internet dan menjadikannya sebuah tulisan naskah iklan layanan masyarakat

	<p>(tentang kekerasan terhadap anak, bullying, transportasi umum, buang sampah, kanker serviks).</p> <p>h. Membuat materi tweet 140 karakter untuk Adlibs Festival Belanja Veritrans di Grand Indonesia.</p> <p>i. Menjadwalkan materi Adlibs Festival Belanja Veritrans lewat Hootsuite.com.</p> <p>j. Membuat 20 cuts untuk Insert Hari Lebaran.</p>
<p>5</p>	<p>a. Melihat proses pengeditan spot iklan oleh tim produksi <i>Woman radio</i>.</p> <p>b. Melakukan browsing ke beragam media sosial dan media berita online untuk mencari info hangat.</p> <p>c. Menulis naskah siaran untuk Program <i>Woman Lip Gloss</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - 25 Juli (tentang Album terbaru Avicii dan gosip tentang artis terkenal) - 28 Juli (tentang fashion unik dan info kecantikan) - 29 Juli (tentang family relationship) - 30 Juli (tentang info kuliner rekomendasi dan tips dapur) - 31 Juli (tentang teknologi terbaru yang dirilis) - 6 Agustus (tentang kuliner ekstrim dan tips berbelanja bahan makanan berpengawet) - 13 Agustus (tentang info cemilan unik dan tips jajan di pinggir jalan) <p>d. Membuat naskah dongeng, kuis, dan fakta unik terkait dongeng untuk Program <i>Woman Blush On</i> 30 Juli.</p>

	<p>e. Mencari nama dan latar belakang orang terkenal yang lahir selama bulan September untuk ditulis sebagai Birthday Greetings Woman Blush On.</p>
6	<p>a. Melakukan browsing ke beragam media berita online dan membaca koran untuk mencari berita aktual untuk <i>Woman's Update</i> 31 Juli dan 1 Agustus 2014.</p> <p>b. Membuat materi siaran selama <i>Woman's lip gloss</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - 31 Juli (tentang teknologi terbaru dan tips terkait gadget) - 1 Agustus (tentang film terbaru dan artis terkenal) <p>c. Mendengarkan siaran lewat streaming via internet.</p>
7	<p>a. Menulis naskah untuk Insert Tahun Baru dan Hari AIDS sedunia.</p> <p>b. Membuat 20 cuts insert tentang nama dan deskripsi singkat binatang dalam bahasa Inggris untuk anak-anak.</p> <p>c. Melakukan browsing dan menonton film anak-anak untuk mencari ide membuat dongeng lucu untuk anak-anak.</p> <p>d. Membuat naskah dongeng anak-anak untuk Program <i>Woman's blush on</i> selama September.</p> <p>e. Membuat naskah materi siaran untuk dibacakan penyiar pada Program <i>Woman's lip gloss</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - 8 Agustus (tentang gosip dari para artis) - 11 Agustus (tentang tips dan info dari dunia fashion) - 13 Agustus (tentang info tempat makanan yang baru)

	<p>f. Membuka akun facebook <i>Woman radio</i> lalu mendokumentasikan Adlibs Active Playdate Johnson selama periode 3-6 Juli 2014.</p>
8	<p>g. Melakukan riset tentang sejarah hari kemerdekaan.</p> <p>h. Menulis materi tweet 140 karakter tentang Hari Kemerdekaan lalu menjadwalkannya untuk 15-18 Agustus.</p> <p>i. Melakukan browsing untuk mencari ide membuat dongeng lucu untuk anak-anak.</p> <p>j. Membuat naskah dongeng anak-anak untuk Program <i>Woman's blush on</i> selama September.</p> <p>k. Membuat naskah berita <i>Woman's Update</i> 13 Agustus 2014.</p> <p>l. Membuat naskah materi siaran untuk dibacakan penyiar pada Program <i>Woman's lip gloss</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - 14 Agustus (tentang info teknologi terkini) - 15 Agustus (tentang dunia entertainment) - 18 Agustus (tentang gosip artis seputar fashion dan tips kecantikan, serta berbusana) - 19 Agustus (tentang tips terkait family relationship untuk ibu dan anak) - 20 Agustus (tentang info kuliner dan tips dapur)
9	<p>a. Melakukan browsing untuk menulis naskah berita <i>Woman's Update</i> pada Program <i>Woman's lip gloss</i> dan <i>Woman's blush on</i>.</p> <p>b. Memasukkan materi siaran ke dalam komputer On Air.</p> <p>c. Melihat proses produksi di dalam ruang siaran.</p> <p>d. Mempelajari kerja operator selama proses</p>

	<p>siaran.</p> <p>e. Mencari bahan untuk menulis materi siaran Program <i>Woman's lip gloss</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - 21 Agustus (tentang teknologi terbaru dan tips penggunaan barang elektronik) - 22 Agustus (info ringan tentang orang terkenal dari dalam dan luar negeri) - 25 Agustus (Info fashion dari kalangan artis dan tips kecantikan) - 27 Agustus (Info kuliner untuk rekomendasi makan siang dan tips kuliner) <p>f. Berperan sebagai admin media sosial <i>Woman radio</i> dan menjadwalkan tweet promosi <i>Woman's High Heels Live Broadcast</i> dan <i>Adlibs Quiz Congratulate Millennium Hotel</i>.</p> <p>g. Mendokumentasikan tweet <i>Adlibs Active Playdate Johnson</i> di <i>Summarecon Mall Bekasi</i> dan <i>Kota Kasablanka</i>.</p>
<p>10</p>	<p>a. Mencari dan membuat sendiri 20 cuts insert yang bertemakan pujian untuk wanita.</p> <p>b. Berperan sebagai admin media sosial <i>Woman radio</i> lalu menjadwalkan tweet <i>Adlibs Audisi Penyiar Cilik</i> dan memilih pemenang untuk <i>Quiz Congratulate Millennium Hotel</i> lewat akun twitter @womanradio943fm, serta mengumumkannya pemenang lewat akun twitter.</p> <p>c. Melakukan browsing untuk mencari ide menulis naskah siaran Program <i>Woman's lip gloss</i>.</p> <p>d. Menulis naskah siaran Program <i>Woman's lip gloss</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - 28 Agustus (tentang penemuan terbaru dari

	<p>dunia teknologi)</p> <ul style="list-style-type: none"> - 29 Agustus (gosip tentang orang-orang terkenal dari dunia hiburan) - 1 September (info tentang produk fashion dan tips berbusa)
--	--

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Berdasarkan tabel kegiatan praktik kerja magang penulis selama dua bulan di *Woman radio*, penulis mengkategorikan beberapa pekerjaan utama yang dilakukan oleh penulis yakni menulis naskah siaran radio, memproduksi iklan radio, dan menjadi admin akun media sosial.

3.3.1 Menulis Naskah Siaran Radio

Menurut Oramahi (2003:36), menulis untuk radio adalah menulis untuk telinga. Sebuah naskah ditulis bukan sekadar untuk dilihat, melainkan juga untuk dibacakan sehingga dapat terdengar dan dipahami oleh banyak orang. Dengan demikian, menulis naskah untuk media radio tentu berbeda dengan menulis naskah untuk media cetak.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Romli (2004) memaparkan, penulis naskah siaran perlu memperhatikan beberapa hal saat membuat naskah siaran, yaitu menggunakan bahasa percakapan sehari-hari; menerapkan prinsip KISS (*keep it simple and short*) dengan menggunakan kalimat atau kata-kata sederhana dan singkat; memastikan naskah siaran mengikuti ELF (*easy listening formula*) yakni naskah enak didengar, susunan kalimat ditulis dengan bahasa yang ringan dan ejaan yang baik dan benar sehingga mudah dipahami saat didengar pertama kali.

Prinsip-prinsip di atas secara umum digunakan dalam penulisan berbagai jenis naskah siaran, baik feature maupun berita. Namun, penulisan naskah berita radio jauh lebih kompleks. Berita radio berisi fakta dan opini orang lain, bukan opini wartawan. Sebagaimana dinyatakan Oramahi (2003:30), penulisan berita radio wajib menerapkan prinsip ABC, yakni *Accuracy* (akurasi, ketepatan), *Balance* (keseimbangan), *Clarity* (kejelasan).

Media radio memiliki keunggulan dalam hal kecepatan. Meski radio bisa dengan cepat menyiarkan suatu informasi, wartawan radio perlu *check and re-check* semua fakta, angka-angka, dan nama-nama. Tujuannya untuk menghindari terjadinya ketidakakuratan fakta yang disiarkan.

Selanjutnya wartawan radio perlu melakukan upaya *cover both sides* untuk menghasilkan berita yang berimbang. Hal ini dapat dilakukan dengan menyisipkan *voice insert* dari pihak-pihak yang terlibat sebagai *news maker* (Oramahi, 2003:33). Dan hal yang tidak kalah penting untuk dilakukan oleh wartawan radio yaitu menyampaikan pesan secara jelas. Pastikan pendengar bisa menangkap maksud dari pesan yang ingin penyiar sampaikan tanpa perlu berpikir panjang.

Seperti penulisan naskah radio secara umum, berita radio merupakan sesuatu yang diucapkan untuk didengar. Berikut ini contoh penulisan berita radio yang salah dan benar.

Tabel 3.2 Contoh naskah berita radio yang salah dan benar

<p>Bukan berita radio</p> <p>“Pelaksanaan program pelestarian lingkungan, yang akan diluncurkan pada semester pertama tahun ini, akan memberi penekanan pada penyelesaian masalah-masalah pencemaran, perpindahan penduduk dari desa ke kota, rusaknya sumber daya alam, dan perubahan ekologi.”</p>
<p>Berita radio</p> <p>“Pemerintah menetapkan akan menangani secara sungguh-sungguh masalah pencemaran. Proyek tersebut akan dimulai pada semester pertama tahun ini. Prioritas akan ditujukan pada masalah pencemaran, perpindahan penduduk dari desa ke kota, dan semakin menipisnya sumber daya alam.”</p>

Sumber: Oramahi (2003:38)

Penulisan berita radio menghindari kalimat yang terlalu panjang dan beranak kalimat. Berita radio disiarkan hanya satu kali dan tidak ada pengulangan. Dengan menggunakan kalimat-kalimat pendek dan sederhana, pendengar akan cepat menangkap maksud dari berita tersebut.

Di samping itu, penggunaan kata kerja aktif juga dapat mempermudah pendengar menangkap pesan sebuah berita.

Setelah mencermati penggunaan kata dan kalimat dalam berita radio, hal yang tidak kalah pentingnya adalah penyusunan berita radio itu sendiri. Sebuah berita radio disusun dengan menggunakan piramida terbalik. Kalimat informasi pembuka yang menarik akan membuat audiens mau mendengar hingga akhir berita tersebut.

Menerapkan prinsip dan teori tersebut, penulis belajar menulis naskah dengan menggunakan bahasa lisan yang umum digunakan sehari-hari, kata-kata sederhana, ringkas, dan tidak bertele-tele. Penulis berusaha agar setiap naskah ditulis dengan beberapa kalimat pendek yang dapat diucapkan dengan satu tarikan nafas. Jika kalimat terlalu panjang, pendengar akan sulit menangkap maksud yang hendak disampaikan penyiar.

Salah satu program acara yang penulis produseri adalah *Woman's blush on*. Pada program tersebut, penulis perlu menyiapkan naskah dongeng beserta kuis dan fakta unik. Target pendengar yang dituju adalah anak-anak. Intelegensia dan daya tangkap anak-anak tentu tidak bisa disamakan dengan orang dewasa. Oleh karena itu, penulis harus memilih kosakata yang sederhana dan mudah dipahami oleh anak-anak. Penulis menghindari penggunaan istilah akademis yang asing didengar oleh anak-anak.

Berbeda halnya saat penulis membuat naskah siaran untuk Program *Woman's lip gloss* yang ditujukan untuk wanita dewasa, penulis bisa saja menggunakan kosakata yang lebih tinggi dan sesekali menggunakan istilah tertentu. Hal ini sejalan dengan ketiga teori yang dipaparkan Romli sebelumnya. Berikut ini beberapa perbedaan gaya penulisan naskah pada program *Woman's blush on* dan *Woman's lip gloss*.

Tabel 3.3 Naskah Program *Woman's blush on* Edisi 29 Agustus 2014

<p style="text-align: center;">Berkat Murah Hati</p> <p>Kisahny dimulai dengan tiga bocah yang saling bersaudara. Si sulung bernama Indra. Si tengah bernama Icha. Dan si bungsu bernama Echi. Pada hari lebaran, ketiga bocah ini datang ke rumah kakek dan kakek pun memberi hadiah untuk ketiga cucunya ini.</p> <p>Kakek: Lebaran kali ini kakek mau menghadahi kalian sebuah celengan. Ayo coba kalian pilih mau yang mana.</p> <p>Indra: Aku... Aku duluan ya kek. Aku mau yang warna biru ya kek. Keren sekali warnanya.</p> <p>Icha: Hmm... Kalau Icha mau yang warna merah boleh kek?</p> <p>Kakek: Boleh kok. Dan sisanya yang kuning untuk kamu ya, Echi.</p> <p>Echi: Terima kasih kek.</p> <p>Kakek: Nah kalian kan sudah punya celengan masing-masing. Belajarlah menabung mulai dari sekarang. Uangnya nanti bisa kalian gunakan jika ada keperluan penting.</p> <p>Ketiga anak itu sangat senang saat mulai memasukan koin demi koin ke dalam celengannya.</p>

Sumber: Dokumen pribadi

Tabel 3.4 Naskah Program *Woman's lip gloss* Edisi 28 Agustus 2014

<p style="text-align: center;">Helm Anti Ngantuk</p> <p>Woman termasuk salah satu pengguna sepeda motor? Atau mungkin punya suami atau pacar pengguna sepeda motor? Khawatir gak sih sekarang marak banget peristiwa kecelakaan gara-gara ngantuk di jalan? Jika ya, ada penemuan baru berupa helm anti ngantuk buatan dua mahasiswa Universitas Surabaya.</p> <p>Kedua mahasiswa itu yakni Kristiawan Manik dan Ricky Nathaniel Joevan. Mereka menciptakan sebuah penemuan helm anti ngantuk yang dinamakan Androsys atau Anti Drowsing System. Berawal dari</p>
--

sekadar tugas kuliah dan kekhawatiran akan tingginya kasus kecelakaan, keduanya menciptakan Androsys yang dibuat dengan teknologi sensor piezo electric. Sensor ini mampu mendeteksi denyut nadi.

Seorang manusia normal denyut nadinya berkisar 80 denyut per menit. Jika denyut nadi tak sampai 80, maka sensor piezo electric tadi akan otomatis mengirim sinyal ke dua vibrator yang terletak di daerah ubun-ubun pada helm dan membuat getaran dalam frekuensi rendah berkala. Alhasil kalau Anda mengantuk, getaran dari helm itu akan membuat sedikit kejutan yang membuat Anda melek. Meski belum diperjualbelikan, helm anti ngantuk ini menjadi inovasi yang sangat bagus untuk dicoba.

Sumber: Dokumen pribadi

Selain naskah siaran pada kedua program tersebut, penulis juga ditugaskan untuk menulis naskah berita radio untuk program *Woman's Update*. *Woman's Update* mengudara di sela-sela kedua program itu. Materi berita disadur dari berita di media daring dan cetak.

Untuk memastikan keakuratan berita yang dibuat, pertama-tama penulis akan mencari informasi dari berbagai sumber. Sewaktu memilih sumber media, penulis memastikan bahwa media tersebut memiliki kredibilitas dan dapat dipercaya. Selanjutnya, penulis akan mengecek media mana yang mempublikasikan informasi paling baru terkait satu peristiwa yang sama. Setelah membuat perbandingan dan memastikan kebenaran fakta, khususnya terkait angka, nama, dan jabatan, penulis akan melakukan proses *re-writing* sebuah berita.

Dalam sebuah naskah berita radio, penulis biasanya akan mencantumkan pernyataan sumber ahli yang terkait satu peristiwa. Misalnya, saat menulis berita kriminal, penulis akan mencantumkan kutipan pernyataan dari pihak kepolisian. Pada kasus perselisihan yang melibatkan dua pihak, penulis mencantumkan dua narasumber terkait. Hal ini dapat menghasilkan berita yang kredibel dan berimbang.

Di samping itu, penulis selalu memastikan naskah berita radio yang penulis buat menggunakan kata-kata yang umum dan sederhana. Penulis juga sebisa mungkin menghindari penggunaan anak kalimat yang terlalu panjang dan berbelit-belit. Berikut ini merupakan contoh naskah *Woman's Update* yang penulis buat.

Tabel 3.5 Naskah *Woman's Update* di sela Program *Woman's Blush On*

19 Agustus 2014

AKTIVITAS VULKANIS DI GUNUNG SLAMET TERUS MENINGKAT// NAMUN/ HINGGA KINI TENDA PENGUNGSIAN DI WILAYAH KABUPATEN PEMALANG BELUM DIDIRIKAN// KOMANDAN KOMANDO DISTRIK MILITER 0-7-1-1 PEMALANG/ LETNAN KOLONEL M LUTFI MENGATAKAN BAHWA TENDA PENGUNGSIAN DIJADWALKAN BARU AKAN DIDIRIKAN BESOK DI LAPANGAN KECAMATAN PULOSARI// PUSAT VULKANOLOGI DAN MITIGASI BENCANA GEOLOGI SENDIRI SUDAH MENAIKKAN STATUS GUNUNG SLAMET MENJADI SIAGA PADA SELASA MINGGU LALU// DENGAN STATUS SIAGA INI/ ZONA BAHAYA DARI DAMPAK AKTIVITAS VULKANIS GUNUNG SLAMET DIPREDIKSI MASIH DALAM RADIUS EMPAT KILOMETER DARI PUNCAK///

Sumber: Dokumentasi pribadi

Pada naskah *Woman's Update* di atas terlihat penulis menggunakan kalimat-kalimat pendek dengan istilah-istilah sederhana yang mudah dipahami. Penulis juga tidak menggunakan anak kalimat. Tujuannya untuk membuat naskah berita yang mudah dipahami sekali dengar.

Berdasarkan standar penulisan naskah siaran radio yang berlaku secara universal, naskah harus ditulis dengan menggunakan huruf kapital. Sedangkan tanda koma akan diganti dengan tanda *slash (/)* dan tanda titik akan diganti dengan tanda *double slash (//)*. Dan untuk mengakhiri naskah akan digunakan tanda *triple slash (///)*. Meski demikian, *Woman radio*

belum menggunakan standar penulisan naskah yang berlaku universal. Penulisan naskah memang menggunakan *one column script*, tetapi naskahnya ditulis layaknya artikel biasa. Hal ini dapat terlihat pada contoh naskah *Woman's Blush On* dan *Woman's Lip Gloss*.

Selama dua bulan praktik kerja magang, penulis telah menghasilkan 42 naskah radio Program *Woman's Blush On* dan 38 naskah radio Program *Woman's Lip Gloss*. Hampir semua naskah radio yang penulis buat selalu naik siar. Di samping itu, penulis juga membuat banyak naskah radio lainnya di luar kedua program tersebut. Misalnya, naskah insert bertema Hari Kemerdekaan, HIV/AIDS, Natal, Tahun Baru, dan *Animal Vocabulary*.

3.3.2 Memproduksi Iklan Radio

Meski media periklanan semakin maju, radio memiliki kekuatan yang tak terkalahkan oleh media lainnya. Olii (2006:17) mengatakan, satu-satunya modal dan kekuatan radio yaitu suara. Suara harus mampu memvisualisasikan suatu peristiwa sehingga tercipta *theater of mind* pendengar dapat berimajinasi.

Radio mampu memengaruhi pendengar untuk menggunakan suatu produk atau jasa, dengan biaya produksi yang jauh lebih kecil dibandingkan biaya produksi iklan televisi. Seorang Copywriter Monahan (Lane, 2008:624) menyatakan,

“In radio there's no place to hide anything. No place for mistakes, poor judgement, or weakness. Everything is right there in front of you for 30 or 60 seconds. Everything must be good for the spot to be good. The concept, copy, casting, acting, production – everything. One of the them goes wrong, sorry, but it's tune-out time.”

Dari pernyataan Monahan tersebut, sebuah iklan radio meski durasinya singkat (hanya 30 detik atau 60 detik), itu harus sempurna dari berbagai segi, baik konsep, naskah, pengisi suara, hingga tahap produksi dan editing. Menurut Lane (2008:624), radio itu berbeda dengan media periklanan cetak dan televisi yang bisa menawarkan gambar visual atau

warna yang menarik audiens kepada pesan sebuah iklan. Dengan demikian, sebuah iklan yang efektif haruslah menarik (*interest*), informatif (*inform*), memotivasi, dan mengarahkan pendengar sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan.

Untuk menghasilkan iklan yang efektif, McLeish (2007:188) menyampaikan beberapa tips yang perlu diperhatikan saat memproduksi iklan radio, yakni cari tahu siapa target audiens dari iklan tersebut atau dengan kata lain untuk siapa pesan itu ditujukan; pahami betul produk atau jasa apa yang hendak dipromosikan; pikirkan konten dan gaya penulisan naskah yang cocok untuk iklan tersebut; mencari pengisi suara yang cocok dan dapat memperkuat karakter iklan; gunakan musik latar dan *sound effect* jika dibutuhkan untuk memperkaya imajinasi pendengar.

Lebih dalam lagi, Lane (2008:633) menjelaskan mengenai ramuan dasar untuk menulis naskah iklan radio. Ada delapan hal yang tercakup di dalamnya yaitu *simplicity* (naskah iklan radio yang baik harus berfokus pada satu ide pusat yang diperkaya dengan pilihan kosakata yang umum, frase singkat, dan struktur kalimat yang sederhana); *clarity* (naskah iklan itu harus ringkas dan jelas); *coherence* (pesan yang disampaikan dalam sebuah iklan haruslah mengalir dengan logika berpikir yang selaras, baik bagian awal maupun akhir iklan); *rapport* (gunakan nada bicara yang hangat dan personal, serta posisikan pendengar seakan-akan menjadi karakter yang ada di dalam iklan) ; *pleasantness* (buatlah iklan yang menyenangkan dengan gaya bercerita seakan-akan Anda sedang menceritakan tentang sebuah produk/jasa kepada teman); *believability* (mempromosikan sebuah barang/jasa secara sewajarnya dan tidak berlebihan sehingga tampak tidak masuk akal); *interest* (cara sebuah iklan dibawakan haruslah menarik dan berisi informasi yang berguna bagi pendengar); *distinctiveness* (iklan yang baik harus punya karakter yang berbeda dengan iklan pada umumnya, baik dari segi pendekatan, *musical phrase*, *particular voice* atau *sound effect*).

Selanjutnya, naskah iklan radio juga perlu dibuat mengikuti standar penulisan naskah iklan yang berlaku universal. Secara umum, standar penulisannya tidak jauh berbeda dengan penulisan naskah siaran pada umumnya. Namun, naskah dibuat seperti naskah drama dengan tambahan keterangan musik dan *sound effects* yang digunakan. Selain itu, seorang radio *copywriter* biasanya akan menggunakan teknik tertentu guna meraih perhatian pendengar dan membentuk *theater of mind*. Lane (2008:635) menguraikan beberapa teknik yang umum digunakan, seperti humor, *emotion, music and sound effects, white space, dialogue, sex, straight announcer, dan combination*.

Pada kesempatan magang di *Woman radio*, penulis berusaha menerapkan teori-teori terkait produksi iklan yang baik. Sebelum membuat naskah iklan biasanya penulis akan berdiskusi bersama produser mengenai inti pesan yang ingin disampaikan dan target audiens yang dituju, serta menentukan gaya iklan yang hendak dibuat (monolog, dialog, dll). Setelah berdiskusi dan mencari ide untuk naskah iklan tersebut, penulis mulai merealisasikan ide tersebut ke dalam naskah yang durasinya disesuaikan dengan permintaan klien. Sambil menulis, penulis biasanya mencoba membacakan naskah tersebut dan menghitung waktunya. Sedapat mungkin, kata-kata yang tidak penting akan penulis hilangkan. Adakalanya produser merevisi naskah iklan yang penulis buat hingga berkali-kali. Tujuannya yaitu membuat naskah mengikuti prinsip *simplicity, clarity, dan coherence*.

Teknik yang biasa penulis gunakan dalam membuat iklan radio yakni *dialogue, straight announcer, dan combination*. Klien biasanya meminta iklan dibuat dengan teknik *straight announcer* supaya meminimalkan biaya yang harus dikeluarkan untuk membayar talent yang digunakan sebagai pengisi suara. Penulis sempat menggunakan teknik tersebut sewaktu membuat iklan promo Lebaran untuk Lotte Mart.

Tabel 3.6 Naskah iklan promo Lebaran untuk Lotte Mart versi monolog

SFX:	SUARA BISING TOA MAU
-------------	----------------------

	DINYALAKAN
NS:	SUARA GADUH PUSAT PERBELANJAAN
ANNCR:	(DISAMPAIKAN DENGAN MENGGUNAKAN TOA) Ehemm ehemmm... Bapak-bapak, ibu- ibu. Dipilih yuk pilih barangnya! Produk yang kita tawarkan memang yang terbaik. Mau belanja apa? Sirup? Biskuit? Minyak goreng?
MUSIC:	RAMADHAN UP BEAT FADE IN
ANNCR:	SEMUANYA ada di sini! Semua kebutuhan lebaran Anda dapat diperoleh di LOTTE MART.
SFX:	LASER
ANNCR:	(SUARA BERSEMANGAT) Nikmati berbelanja sirup Marjan hanya dengan harga 9450 rupiah per botol, kara nata de coco seharga 10900 rupiah, minyak goreng for vita hanya 10.900 rupiah, dan masih banyak promo seru lainnya. Dan yang terpenting harganya dijamin MURAH RAH RAHHH RAHHH. Marilah kita berbagi kasih dan

	kebahagiaan bersama keluarga dengan berbelanja hemat di Lotte Mart selama bulan yang penuh rahmat. Promonya terbatas. Jadi catat tanggalnya! Hanya sampai tanggal 9 Juli 2014.
SFX:	TRANSISI
MUSIC:	POTONGAN JINGLE LOTTE MART

Sumber: Dokumentasi pribadi

Tidak hanya menulis naskah iklan, penulis biasanya diminta untuk mengedit materi audio untuk sebuah iklan. Dalam proses pengeditan, penulis menggunakan Adobe Audition. Beberapa hambatan yang kerap penulis hadapi, yaitu menerapkan aspek *distinctiveness*. Penulis sering mengalami kesulitan untuk mencari musik latar dan *sound effect* yang cocok mengisi materi audio tersebut. Alhasil, penulis sering kali menggunakan musik latar yang sudah pernah digunakan dan membuat iklan terasa kurang kreatif. Namun, penulis mengatasi hambatan tersebut dengan sering mendengar lagu-lagu dan iklan di radio.

3.3.3 Menjadi Admin Akun Media Sosial

Hadirnya media baru menjadi kesempatan bagi media lama, seperti radio, untuk berinovasi. Media sosial kini umum digunakan sebagai sarana publikasi dan promosi oleh berbagai media. Misalnya, Twitter dan Facebook. Melalui media sosial, radio dapat memiliki kedekatan dengan audiensnya di mana pun mereka berada.

Pada kesempatan magang di *Woman radio*, penulis diberikan kepercayaan untuk menjadi admin akun media sosial dari stasiun radio

tersebut. Produser biasanya akan mendelegasikan tugas untuk membuat materi tweet untuk kemudian dijadwalkan dengan menggunakan Hootsuite.com. Materi tweet yang diminta bisa berupa informasi mengenai tips berpuasa, jadwal Imsak dan Maghrib, dan sejarah kemerdekaan. Ada pula tweet yang ditujukan untuk publikasi dan promosi sebuah acara, produk, jasa, dan sebagainya.

Layaknya menulis naskah siaran radio, penulis perlu memperhatikan aspek *simplicity*. Hal ini tidak mudah. Penulis perlu menyampaikan informasi secara lengkap, tetapi ringkas, hanya terbatas 140 karakter. Bahkan, jika diminta untuk menambahkan tautan gambar, informasi yang disampaikan secara tertulis akan kurang dari 140 karakter.

Menerapkan prinsip *rapport*, penulis mengupayakan agar tulisan yang singkat di media sosial mampu menarik perhatian pembacanya dengan memposisikan mereka sebagai orang yang penting. Itulah sebabnya penulis sering kali menggunakan panggilan akrab bagi pendengar *Woman radio* yakni “Woman” ataupun kata “Anda”. Dengan demikian, audiens akan merasa dirinya disapa dan memahami bahwa pesan itu ditujukan untuk mereka secara personal.

3.3.4 Kendala dan Solusi

Selama menjalani kerja magang di *Woman radio*, penulis menghadapi beberapa kendala. Pada awal magang, penulis sering kali merasa bahwa koordinasi dan pendelegasian tugas dari produser dan program director ke penulis sering kali tidak jelas. Akibatnya penulis sering mengambil inisiatif sendiri untuk melakukan tugas-tugas yang belum didelegasikan. Misalnya, membuat naskah siaran untuk beberapa hari berikutnya.

Kendala lainnya juga adakalanya timbul dalam proses pencarian ide dan penulisan naskah. Produser mempercayakan penulis untuk membuat keseluruhan naskah siaran program siaran yang diproduserinya. Masalahnya yaitu kedua program tersebut adalah program harian dan produser hampir tidak pernah memberitahukan penulis topik apa saja yang sudah pernah dibahas. Akibatnya tak jarang penulis mengalami kesulitan

untuk mencari ide dan topik yang cocok agar tidak saling tertumpang tindih.

Kendala lainnya yaitu format naskah siaran tidak sesuai dengan standar penulisan naskah radio yang berlaku secara umum. Memang hal ini bukanlah kendala yang besar bagi penulis sejauh naskah radio dapat dibaca dan dipahami oleh penyiar. Namun, hal ini tetap tidak sesuai dengan kaidah dan teori yang penulis dapatkan selama masa perkuliahan. Menghadapi kendala ini, penulis bersikap fleksibel. Penulis juga menulis naskah sesuai dengan permintaan dan arahan produser.

Berdasarkan kendala yang timbul di atas, penulis ingin mengajukan beberapa saran sebagai solusi. Koordinasi dan pendelegasian tugas dari PD dan produser kepada asisten produser harus jelas di awal. Produser juga penting untuk memeriksa kembali tugas-tugas yang sudah dia delegasikan kepada penulis selaku asisten produser. Tujuannya yaitu memastikan topik yang penulis pilih masih *fresh* dan belum pernah disiarkan sebelumnya. Selain itu, penyesuaian penulisan naskah terhadap standar penulisan naskah radio yang berlaku universal juga perlu dilakukan *Woman Radio*.

UMMN